

PENGARUH SELF CONFIDENCE TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Influence of Self Confidence on Mathematics Learning Outcomes of Students

Jumrah

STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang
jumrah1005@gmail.com

Sri Anggriani

STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang
ulfahaisrul@gmail.com

St. Hardiyanti

STKIP Darud Da'wah wal Irsyad Pinrang
sitihrdynti@gmail.com

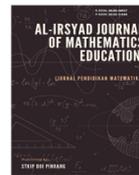
ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of self-confidence on the mathematics learning outcomes of MTs DDI Pekkabata students, Pinrang district. Self-confidence is an attitude of believing and being aware of one's own abilities so that they can be used appropriately. Learning outcomes are the ability/expansion of information/behavior changes possessed by students after completing learning which is determined through the achievement of learning objectives. This research is a type of quantitative research using an ex post facto approach. In this study, the subject did not receive treatment from the researcher because the researcher only tested the theory from experts about the effect of self-confidence on students' mathematics learning outcomes. The data analysis technique used two types of analysis, namely descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. Based on the results of research and discussion, it was found that there was a significant relationship between self-confidence and student learning outcomes in mathematics. The contribution of the influence of self-confidence on students' mathematics learning outcomes is 40% while the rest is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: *Mathematics Learning Outcomes, Self Confidence*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh self confidence terhadap hasil belajar matematika siswa MTs DDI Pekkabata kabupaten Pinrang. Self confidence merupakan sikap percaya dan menyadari kemampuan diri sendiri sehingga dapat dimanfaatkan dengan tepat. Hasil belajar adalah kemampuan/perluasan informasi/perubahan perilaku yang dimiliki siswa setelah menyelesaikan pembelajaran yang ditentukan melalui tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan ex post facto. Pada penelitian ini subjek tidak mendapat perlakuan



dari peneliti karena peneliti hanya menguji teori dari para ahli tentang pengaruh self confidence terhadap hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data yang digunakan ada dua jenis analisis yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara self confidence dan Hasil belajar matematika siswa. Sumbangan pengaruh self confidence terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 40 % sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Hasil Belajar Matematika, Self Confidence.

A. PENDAHULUAN

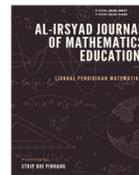
Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengakulturasi seluruh individu melalui pembelajaran. (Jumrah, 2022) Peserta didik dalam proses pendidikan adalah individu. Perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh karakteristik mereka sebagai individu. Setiap individu memiliki kemampuan, kualitas, bakat, minat, wawasan serta atribut fisik dan mental mereka masing-masing. Memang telah ada upaya untuk membuat tipologi umum, seperti introvert dan ekstrovert, namun pada kenyataannya setiap individu menunjukkan jenisnya sendiri, sehingga tidak ada dua orang yang persis serupa.

Setiap individu memiliki pola dan kecepatan serta dinamika perkembangan mereka masing-masing. Setiap siswa sebagai individu sudah pasti memiliki fondasi dan proses perkembangan yang berbeda sehingga mempengaruhi karakternya. Perbedaan karakter sudah pasti menghasilkan sikap pada setiap siswa. Ada yang percaya diri, malu, minder, sungkan, dan lain-lain.

Hasil belajar matematika adalah hasil yang dicapai melalui suatu tes untuk mengukur kemampuan, pemahaman, dan penguasaan materi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran matematika dalam jangka waktu tertentu (Nuriati et al., 2021). Selain kurangnya penguasaan terhadap materi, pencapaian hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi juga oleh beberapa faktor lain yaitu, faktor internal dan faktor eksternal.

Self confidence merupakan karakter yang penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena dengan adanya kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi yang ada di dalam dirinya. Sifat percaya diri ini juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki.

Peserta didik dengan sifat percaya diri yang tinggi akan mudah berinteraksi dengan peserta didik yang lain, mampu bertindak dan berpikir positif dalam pengambilan keputusan, sebaliknya



peserta didik yang kepercayaan dirinya rendah akan sulit untuk berkomunikasi dan merasa bahwa dirinya tidak dapat bersaing dengan yang lain. Perbedaan tingkat Self Confidence pada setiap individu tentu akan mempengaruhi perolehan prestasi belajar. Peserta didik yang memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi akan memperoleh prestasi yang lebih baik karena selalu percaya terhadap kemampuan dirinya. (Masruroh, 2019) Begitupun sebaliknya, siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah akan memiliki prestasi belajar yang kurang memuaskan karena selalu beranggapan negatif dan tidak percaya akan kemampuan dan potensi yang dimilikinya.

Percaya diri merupakan salah satu sikap positif yang diharapkan dimiliki oleh setiap siswa sehingga mereka bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta dapat dengan mudah memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang kurang cenderung menutup diri sehingga segala potensi yang ada pada dirinya tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Apabila dibiarkan, siswa tersebut akan kehilangan motivasi untuk melakukan dan mencoba hal-hal baru karena ia selalu dibayangi perasaan tidak mampu.

Kepercayaan diri adalah sikap positif seseorang yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri maupun lingkungannya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri. Rasa percaya diri yang tinggi hanya merujuk pada adanya beberapa aspek.

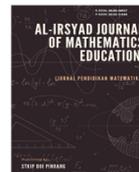
Dari hasil penelitian yang telah diungkapkan oleh Amri (2018) dan Firdaus (2018), menunjukkan bahwa percaya diri memberi pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan Andayani (2019) dalam hasil risetnya menyebutkan bahwa self confidence dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar matematika di sekolah.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*.

Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Pekkabata pada semester ganjil 2021/2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs DDI Pekkabata. Sampel pada penelitian berjumlah 35 orang siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan tipe *stratified random*



sampling.

Data pada penelitian ini diperoleh melalui Angket, Observasi, dan Dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan indikator self confidence yaitu: 1) Percaya kepada kemampuan pribadi, 2) Mengambil keputusan secara mandiri, 3) Memiliki konsep diri yang positif, 4) Berani mengungkapkan pendapat atau ide. (Nurojab, 2019)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik koefisien bivariate yaitu statistik yang digunakan untuk menggambarkan keeratan pengaruh antara dua variabel. (Sugiyono, 2016)

C. HASIL PENELITIAN

Dari Angket Self Confidence diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Angket Self Confidence

| Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|---|--------------------|----|----|----|
| | SS | S | K | TP |
| Saya dapat menyelesaikan tugas matematika sendiri | 7 | 17 | 11 | 0 |
| Saya berusaha keras | 8 | 16 | 9 | 2 |

memahami materi matematika

Saya malu ketika 5 14 9 4

harus mengerjakan soal matematika di papan tulis

Saya mampu 6 6 8 15

menjelaskan secara lisan materi matematika di depan kelas

Saya merasa berkecil 4 5 13 13

hati ketika mendapat nilai ulangan matematika yang yang rendah

Saya mampu 8 8 9 10

menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru

Saya merasa bingung 2 8 14 11

ketika guru menjelaskan materi baru

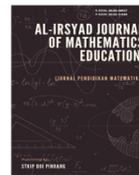
Saya merasa takut 6 10 7 12

mewakili kelompok untuk menyajikan hasil diskusi

Saya mengatur waktu 10 9 9 7

untuk belajar matematika

Saya merasa senang 8 9 7 11



ketika diminta maju
untuk menyelesaikan
soal

Saya merasa gugup
ketika guru bertanya

Saya mendapatkan
nilai yang bagus jika
rajin belajar

Saya berani bertanya
jika tidak/kurang
memahami materi
yang diberikan

Saya berani
mengerjakan soal di
depan kelas

Saya yakin terhadap
kemampuan saya

Saya mudah bergaul
dengan teman-teman

Saya merasa malu
terhadap apa yang
saya lakukan

Saya yakin mampu
menyelesaikan setiap
tugas yang diberikan

Saya ragu dengan hasil
pekerjaan saya

Saya bisa mengambil
keputusan tanpa harus
bertanya atau meminta
pertimbangan teman

Skor total variabel self confidence yang diperoleh dari angket adalah 4847, dengan skor ideal self confidence adalah 2800. Dengan demikian self confidence di MTs DDI Pekkabata tergolong tinggi.

Sedangkan data tentang hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari hasil ujian mereka pada semester sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa

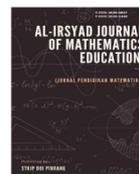
| No | Interval | Frekuensi |
|---------------|-----------|-----------|
| 1 | 65 – 68 | 3 |
| 2 | 69 – 72 | 0 |
| 3 | 73 – 76 | 6 |
| 4 | 77 – 80 | 7 |
| 5 | 81 – 84 | 8 |
| 6 | ≥ 85 | 11 |
| Jumlah | | 35 |

Hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh self confidence terhadap hasil belajar.

H_1 : terdapat pengaruh self confidence terhadap hasil belajar.

Hipotesis diuji menggunakan uji



t, dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,641$ kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 2,035$, dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara self confidence dengan hasil belajar matematika siswa MTs DDI Pekkabata.

D. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di MTs DDI Pekkabata menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara self confidence dengan hasil belajar matematika siswa MTs DDI Pekkabata. Hal ini dapat terlihat dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,641$ kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = 2,035$, dari hasil perhitungan diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Siswa yang memiliki self confidence yang tinggi tentu akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. (Maulidya, 2021) Kepercayaan diri dapat membantu peserta didik dalam menumbuhkan potensi dalam diri mereka agar mencapai prestasi belajar (Nurul et al., 2019)

Self confidence membuat peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dan mengatasi kekurangan

melalui bertanya baik dengan bertanya langsung pada guru atau berdiskusi dengan temannya. Self confidence siswa MTs DDI Pekkabata berada pada kategori tinggi yang mengakibatkan rata-rata nilai hasil belajar mereka juga berada pada kategori tinggi. Adapun kontribusi self confidence terhadap nilai hasil belajar sebesar 40 % .

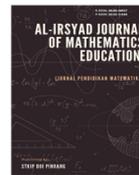
E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data pada penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara self confidence terhadap hasil belajar matematika siswa MTs DDI Pekkabata. Kontribusi self confidence terhadap nilai hasil belajar matematika siswa MTs DDI Pekkabata sebesar 40%.

2. Saran

- a. Untuk tenaga pendidik, agar selalu memperhatikan karakter siswa dalam menyusun perangkat pembelajarannya agar perangkat pembelajarannya bisa sesuai dengan karakter siswa.
- b. Peneliti selanjutnya, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan jika ingin melakukan penelitian dengan tema



yang sama.

F. DARTAR PUSTAKA

- AMRI, Syaipul. Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu. **Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia**, [S.l.], v. 3, n. 2, p. 156-170, dec. 2018. ISSN 2615-8752. doi:<https://doi.org/10.33369/jpmr.v3i2.7520>.
- Andayani, Meri, & Zubaidah Amir. (2019). Membangun Self-Confidence Siswa melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal: Jurnal Matematika*, 2(2), 147-153.
- Firdaus, A. R. (2018). Application Of Everyone is A Teacher Here Learning Model To Improve Self Confidence Students. *PrimaryEdu*, 2(2), 87–94.
- Jumrah dan Sri Anggriani. 2022. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Metode Problem Solving. *Al-Irsyad Journal of mathematics Education*, Vol. 1 No. 1, 38-49.
- Masruroh, A. A., Faturhman, Y., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2019). Analisis Self Confidence Siswa Kelas X Ht 3 Smk Sangkuriang 2 Dalam Pembelajaran Matematika. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(6), 379–384. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i6.p379-384>
- Maulidya, N., & Nugraheni, E. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Ditinjau dari Self Confidence. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2584-2593.
- Nuriati, N., Suhar, & Ndia, L. (2021). Analisis Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP NEGERI 1 Kabangka Ditinjau Dari Jenis Kelamin. 9(1), 141–154. <https://doi.org/10.36709/jppm.v9i1.16758>
- Nurojab, E. S., & Sari, V. T. A. (2019). Hubungan Self Confidence Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(5), 329–336.
- Nurul, Octaviani A, & Zanthly L.S. (2019). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Dan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa SMP. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 2(2), 57–64.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R&D* (23rd ed.). Alfabeta.